

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 2: PEDOMAN NEGARAKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Fase / Kelas /Semester : **D / VIII / Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik di kelas VIII diharapkan telah memiliki pengetahuan dasar tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa dari jenjang sebelumnya. Mereka mungkin sudah familiar dengan simbol-simbol negara seperti Garuda Pancasila dan lagu kebangsaan. Keterampilan dasar yang diharapkan meliputi kemampuan membaca dan memahami teks, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat. Kesulitan yang mungkin muncul adalah pemahaman mendalam tentang makna setiap sila Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari yang lebih kompleks, bagaimana Pancasila menjadi pedoman dalam peraturan perundang-undangan, serta bagaimana menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam tindakan nyata. Peserta didik kemungkinan sudah memahami Pancasila sebagai dasar negara, tetapi perlu penguatan pada aspek penerapannya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran "Pedoman Negaraku" merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural yang sangat relevan dengan pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik. Relevansinya dengan kehidupan nyata sangat tinggi karena Pancasila adalah pedoman bagi setiap warga negara Indonesia dalam berinteraksi sosial, berpolitik, dan bernegara. Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat, dengan tantangan utama terletak pada internalisasi nilai dan penerapan dalam konteks nyata, bukan hanya hafalan. Struktur materi akan dimulai dari pendalaman makna Pancasila, perannya sebagai dasar negara dan pandangan hidup, hingga penerapannya dalam berbagai bidang kehidupan. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial sebagai landasan berpikir dan bertindak.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran pada Bab 2, dimensi lulusan pembelajaran yang akan ditekankan adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai ketuhanan dalam sila pertama Pancasila, serta menunjukkan sikap toleransi dan menghormati keberagaman.

- **Kewargaan:** Peserta didik mampu memahami peran dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup, serta menunjukkan sikap patuh terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis permasalahan di lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila untuk menemukan solusi yang tepat.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis kasus atau merumuskan solusi berdasarkan nilai Pancasila.
- **Kemandirian:** Peserta didik bertanggung jawab dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pribadi.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan gagasan terkait Pancasila secara jelas dan argumentatif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari, serta menunjukkan sikap bangga sebagai warga negara Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Memahami konteks sejarah perumusan Pancasila dan peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan penerapannya.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca, memahami, dan menyajikan informasi tentang Pancasila secara lisan maupun tulisan.
- **Sosiologi/Antropologi (Ilmu Pengetahuan Sosial):** Memahami keberagaman masyarakat Indonesia dan pentingnya Pancasila sebagai pemersatu.
- **Ekonomi (Ilmu Pengetahuan Sosial):** Memahami nilai keadilan sosial dalam konteks ekonomi dan upaya pemerataan kesejahteraan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup (2 JP)

- Melalui diskusi interaktif, peserta didik dapat menjelaskan pengertian Pancasila sebagai dasar negara dengan tepat.
- Melalui analisis teks singkat, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan benar.
- Melalui studi kasus sederhana, peserta didik dapat memberikan contoh relevansi Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Pertemuan 2: Pancasila dalam Konteks Norma dan Hukum di Indonesia (2 JP)

- Melalui kegiatan membaca dan memahami, peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara Pancasila dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat (norma agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) dengan jelas.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis peranan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia dengan akurat.
- Melalui studi kasus sederhana, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh pelanggaran norma dan hukum serta mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila yang dilanggar.

Pertemuan 3: Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (2 JP)

- Melalui kegiatan observasi dan refleksi, peserta didik dapat memberikan contoh nyata penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar dengan mandiri.
- Melalui diskusi kelompok dan curah pendapat, peserta didik dapat merumuskan gagasan atau tindakan nyata untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara kolaboratif.
- Melalui presentasi sederhana, peserta didik dapat menyampaikan pentingnya Pancasila sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan zaman dengan percaya diri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual akan berpusat pada "Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sekolah dan Lingkungan Sekitar". Peserta didik akan diajak untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan solusi atas permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan sekolah atau masyarakat terdekat, dengan menjadikan Pancasila sebagai pedoman. Contohnya, masalah kebersihan, kedisiplinan, toleransi antarwarga sekolah, atau penyelesaian konflik sederhana.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik:

- **Pembelajaran Berbasis Masalah/Studi Kasus:** Peserta didik akan diberikan studi kasus atau permasalahan nyata yang memerlukan penyelesaian berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
- **Diskusi Kelompok:** Melibatkan peserta didik dalam diskusi mendalam untuk menganalisis makna Pancasila, fungsinya, hingga penerapannya dalam berbagai konteks.
- **Eksplorasi Lapangan (Mini):** Mengamati langsung penerapan atau pelanggaran nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah (misalnya, melalui observasi kantin, perpustakaan, atau interaksi teman).
- **Wawancara (Sederhana):** Jika memungkinkan, peserta didik dapat melakukan wawancara singkat dengan guru, staf sekolah, atau tokoh masyarakat lokal (dengan bimbingan) untuk mendapatkan perspektif tentang penerapan Pancasila.
- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil analisis, rumusan solusi, atau gagasan penerapan Pancasila di depan kelas.

Mitra Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain, kepala sekolah, staf tata usaha, dan sesama peserta didik sebagai sumber informasi dan kolaborator.
- **Lingkungan Luar Sekolah (Tidak Langsung):** Melalui berita, artikel, atau tayangan video tentang isu-isu nasional yang relevan dengan Pancasila.
- **Masyarakat (Tidak Langsung/Melalui Perwakilan):** Mengundang narasumber (misalnya, perwakilan RW/RT, tokoh masyarakat) untuk berbagi pengalaman tentang penerapan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat (opsional, jika memungkinkan).

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, presentasi, dan aktivitas mandiri. Area sekolah (kantin, perpustakaan, lapangan) sebagai lokasi observasi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform belajar online (Google Classroom/WhatsApp Group) untuk berbagi materi, tautan artikel/video, mengunggah tugas, dan diskusi asinkron.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menggunakan internet untuk mencari artikel, berita, atau video tentang Pancasila dan penerapannya, serta contoh-contoh kasus yang relevan.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi kelompok atau pengumpulan ide melalui fitur komentar di Google Classroom atau grup chat.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan aplikasi seperti Google

Slides atau PowerPoint untuk membuat presentasi hasil kerja kelompok.

- **Penilaian Daring (Opsional):** Pengumpulan tugas dan kuis singkat melalui Google Form atau Kahoot/Mentimeter untuk evaluasi pemahaman awal atau refleksi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (Joyful Learning, Mindful Learning)

- (10 menit) **Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran. Guru menampilkan gambar/video yang menggambarkan keberagaman Indonesia (suku, agama, budaya) atau simbol negara.
- (5 menit) **Pemanasan:** Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan saat melihat keberagaman ini? Bagaimana negara kita bisa tetap bersatu di tengah perbedaan?" (Membuka pikiran dan membangkitkan rasa nasionalisme).
- (5 menit) **Apersepsi:** Guru mengaitkan tayangan dengan Pancasila. "Hari ini kita akan mendalami Pancasila sebagai pondasi negara kita, yang menyatukan semua keberagaman ini."
- (5 menit) **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Joyful Learning, Mindful Learning)

(20 menit) Eksplorasi Konsep (Memahami - Mindful Learning):

- Guru membagikan potongan-potongan teks singkat atau infografis tentang pengertian Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.
- Peserta didik (secara individu) membaca dan menandai poin-poin penting.
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan teks dengan tingkat kompleksitas yang berbeda (ringkasan sederhana, teks yang lebih detail) atau menyediakan media visual bagi peserta didik yang lebih visual.
- Guru menjelaskan secara singkat konsep dasar Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.

(30 menit) Diskusi Interaktif dan Analisis Kasus (Mengaplikasi - Meaningful Learning):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang). Guru memastikan kelompok heterogen.
- Setiap kelompok diberikan satu studi kasus sederhana (misalnya, konflik antar teman karena perbedaan pendapat, atau kasus toleransi beragama di masyarakat).
- Tugas kelompok: "Bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pedoman untuk menyelesaikan kasus ini? Sila ke berapa yang paling relevan?"
- **Diferensiasi Proses:** Guru berkeliling membimbing. Bagi kelompok yang kesulitan, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik atau contoh relevansi. Bagi kelompok yang cepat, guru dapat meminta mereka untuk menganalisis lebih dari satu kasus atau merumuskan solusi yang lebih komprehensif.
- Masing-masing kelompok menyiapkan poin-poin hasil diskusi.

(15 menit) Berbagi dan Refleksi (Merefleksi - Mindful Learning):

- Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka secara singkat.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas dan mengajak peserta didik merefleksikan

pentingnya Pancasila sebagai pedoman.

Kegiatan Penutup (Mindful Learning, Meaningful Learning)

- (10 menit) **Refleksi dan Umpan Balik:** Guru memandu peserta didik untuk merangkum pembelajaran hari ini: "Apa inti pentingnya Pancasila bagi negara kita? Mengapa kita perlu menjadikannya pedoman?" Guru memberikan apresiasi.
- (5 menit) **Tindak Lanjut:** Guru memberikan pengantar untuk materi pertemuan selanjutnya (Pancasila dan norma/hukum).

PERTEMUAN 2:

Pancasila dalam Konteks Norma dan Hukum di Indonesia (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (Joyful Learning, Mindful Learning)

- (10 menit) **Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik. Memulai dengan pertanyaan "Mengapa kita punya aturan di sekolah? Apa jadinya kalau tidak ada aturan?"
- (5 menit) **Apersepsi:** Mengaitkan pentingnya aturan di sekolah dengan pentingnya norma dan hukum di negara, dan bagaimana Pancasila menjadi dasarnya.
- (5 menit) **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING)

(20 menit) Mengenal Norma dan Hukum (Memahami - Mindful Learning):

- Guru menampilkan contoh-contoh norma (agama, kesopanan, kesusilaan) dan hukum (UUD 1945, undang-undang lalu lintas) yang berlaku di Indonesia.
- Peserta didik secara individu mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara norma dan hukum.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan kartu-kartu berisi skenario pelanggaran norma/hukum dan meminta peserta didik mengkategorikannya.

(30 menit) Analisis Keterkaitan dan Studi Kasus (Mengaplikasi - Meaningful Learning):

- Peserta didik bekerja dalam kelompok.
- Setiap kelompok diberi tugas menganalisis bagaimana Pancasila menjadi sumber dari segala sumber hukum dan norma. Contoh: "Bagaimana sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab tercermin dalam aturan anti-bullying di sekolah?"
- **Diferensiasi Proses:** Guru mendorong kelompok untuk mencari contoh pelanggaran norma/hukum yang mereka lihat di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi nilai Pancasila yang terlanggar. Guru dapat menyediakan daftar pertanyaan panduan yang berbeda untuk kelompok dengan tingkat pemahaman yang berbeda.

(15 menit) Presentasi dan Diskusi (Merefleksi - Mindful Learning):

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang pentingnya menaati norma dan hukum demi terciptanya ketertiban dan keadilan.

Kegiatan Penutup (Mindful Learning, Meaningful Learning)

- (10 menit) **Refleksi dan Umpan Balik:** Guru mengajak peserta didik untuk

merangkum pembelajaran tentang Pancasila sebagai pedoman norma dan hukum. "Sekarang kalian tahu kan mengapa aturan itu penting dan bagaimana Pancasila menjadi dasarnya?" Guru memberikan umpan balik positif.

- (5 menit) **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas observasi sederhana tentang norma/aturan di lingkungan rumah/komunitas sebagai persiapan pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN 3:

Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (2 JP)

KEGIATAN PENDAHULUAN (JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING)

- (10 menit) **Pembukaan:** Guru memutar video singkat tentang kegiatan gotong royong atau kebersamaan di Indonesia.
- (5 menit) **Apersepsi:** "Kita sudah tahu Pancasila itu apa dan bagaimana kaitannya dengan aturan. Hari ini, mari kita pikirkan bagaimana kita bisa mewujudkan nilai-nilai Pancasila itu dalam kehidupan kita sehari-hari."
- (5 menit) **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila.

Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Joyful Learning, Mindful Learning)

- (20 menit) **Observasi dan Refleksi Diri (Memahami - Mindful Learning):**
 - Guru meminta peserta didik mengingat kembali hasil observasi norma/aturan yang mereka lakukan sebagai tugas di pertemuan sebelumnya.
 - Peserta didik (individu) menuliskan 3 contoh penerapan nilai Pancasila yang pernah mereka lakukan atau lihat di sekolah/lingkungan rumah.
 - **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan daftar panduan sila-sila Pancasila dan contoh-contoh penerapan sederhana untuk membantu peserta didik yang kesulitan.
- (30 menit) **Diskusi Kelompok dan Perumusan Gagasan (Mengaplikasi - Meaningful Learning, Joyful Learning):**
 - Dalam kelompok, peserta didik berbagi contoh penerapan yang mereka temukan.
 - Tugas kelompok: "Bagaimana kita bisa lebih aktif menerapkan nilai-nilai Pancasila di sekolah? Buatlah 3-5 gagasan konkret atau 'kampanye kecil' yang bisa kita lakukan bersama untuk mewujudkan nilai Pancasila di lingkungan sekolah."
 - **Diferensiasi Proses:** Guru membimbing kelompok untuk merumuskan gagasan yang realistis dan berdampak. Bagi kelompok yang sudah lancar, guru dapat menantang mereka untuk memikirkan dampak gagasan mereka terhadap lingkungan yang lebih luas.

(15 menit) Presentasi Gagasan (Merefleksi - Mindful Learning):

- Setiap kelompok mempresentasikan gagasan atau "kampanye kecil" mereka.
- Kelompok lain dan guru memberikan apresiasi serta masukan yang membangun.

Kegiatan Penutup (Mindful Learning, Meaningful Learning)

(10 menit) Refleksi Akhir dan Umpan Balik:

- Guru memandu refleksi menyeluruh: "Apa yang kalian rasakan setelah merumuskan gagasan penerapan Pancasila? Apa yang akan kalian lakukan secara pribadi untuk

menjadi warga negara yang Pancasilais?"

- Guru memberikan umpan balik umum dan spesifik terhadap proses pembelajaran dan hasil gagasan.
- **Keterlibatan Peserta Didik dalam Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** "Dari gagasan-gagasan ini, adakah yang ingin kita coba lakukan di sekolah? Atau ada topik lain tentang kewarganegaraan yang ingin kita pelajari?" Guru mencatat ide-ide mereka.
- (5 menit) **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan apresiasi atas seluruh kerja keras peserta didik dalam memahami dan mengamalkan Pancasila.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang Pancasila dan relevansinya, serta mengidentifikasi kesulitan potensial.
- **Metode:**
 - **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal (Pemanasan dan Apersepsi) pada Pertemuan 1, terutama saat menjawab pertanyaan tentang keberagaman dan persatuan.
 - **Kuesioner/Tes Diagnostik Singkat (Tertulis/Lisan):**
 1. Tuliskan 3 hal yang kamu ketahui tentang Pancasila!
 2. Menurutmu, mengapa Pancasila itu penting bagi bangsa Indonesia?
 3. Sebutkan 1 contoh nilai Pancasila yang kamu terapkan di sekolah!
 4. Apa yang ingin kamu pelajari lebih lanjut tentang Pancasila?
 5. Manakah sila Pancasila yang paling kamu rasakan manfaatnya dalam hidupmu? Mengapa?

2. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik segera, dan mengidentifikasi area yang memerlukan dukungan lebih.
- **Metode:**
- **Tugas Harian (Individu/Kelompok):**
 - **Soal 1 (Pertemuan 1):** Jelaskan dengan bahasamu sendiri, apa yang dimaksud dengan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa!
 - **Soal 2 (Pertemuan 2):** Berikan 2 contoh norma yang berlaku di masyarakat dan jelaskan bagaimana norma tersebut sejalan atau tidak sejalan dengan nilai Pancasila!
 - **Soal 3 (Pertemuan 3):** Tuliskan 3 gagasan konkret yang bisa kamu lakukan di sekolah untuk meningkatkan semangat gotong royong!
- **Diskusi Kelompok:**
 - **Soal 4 (Pertemuan 1 & 2):** Saat diskusi kelompok menganalisis kasus, bagaimana cara kalian menerapkan nilai kerakyatan dalam mencapai mufakat dalam kelompok?
- **Presentasi (Mini):**

- ☐ **Soal 5 (Pertemuan 3):** Saat kelompok mempresentasikan gagasan aktualisasi Pancasila, jelaskan mengapa gagasan kalian penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah!

3. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan dan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaktualisasikan Pancasila.
- **Metode:**
- **Tugas Akhir/Proyek:** Membuat rancangan "Kampanye Pancasila" sederhana di sekolah (misalnya poster digital, video singkat, atau presentasi gagasan) untuk mengatasi satu masalah di lingkungan sekolah berdasarkan nilai Pancasila.
 - ☐ **Soal 1:** Rancanglah sebuah **Kampanye Pancasila** sederhana (berupa poster/presentasi singkat) untuk mengatasi masalah "Kurangnya Kedisiplinan dalam Membuang Sampah di Kantin Sekolah". Sertakan pesan persuasif yang mengacu pada nilai Pancasila (misalnya Kemanusiaan, Persatuan, atau Keadilan Sosial) dan tunjukkan tindakan nyata yang bisa dilakukan. (Rubrik penilaian: Relevansi dengan tema, kejelasan pesan Pancasila, kreativitas, dan potensi dampak).
- **Tes Tertulis (Pilihan Ganda/Esai Singkat):**
 - ☐ **Soal 2:** Pancasila disebut sebagai dasar negara karena ia menjadi... A. Satu-satunya sumber hukum yang tidak dapat diubah. B. Landasan utama dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. C. Simbol negara yang paling mudah dihafalkan. D. Alat untuk menguasai negara lain.
 - ☐ **Soal 3:** Jelaskan mengapa Pancasila disebut sebagai "pedoman negaraku"! Berikan contoh relevansi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!
 - ☐ **Soal 4:** Bagaimana hubungan antara norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila? Jelaskan!
- **Jurnal Reflektif (Individu):**
 - ☐ **Soal 5:** Setelah mempelajari Bab "Pedoman Negaraku", tuliskan refleksi mengenai:
 - Perubahan pemahaman apa yang kamu alami tentang Pancasila?
 - Bagaimana kamu akan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam interaksimu dengan teman dan gurumu di sekolah?
 - Apa tantangan terbesar dalam mengaktualisasikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana cara mengatasinya?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)